

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dijabarkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari ketiga titik lokasi pengamatan yang telah dilaksanakan, terdapat tingkat hambatan samping yang sangat mengganggu kinerja dari ruas jalan pada lokasi pengamatan kedua yang terjadi pada hari Sabtu 19 Februari 2022 pada jam 07:00-08:00. Hal ini disebabkan dari nilai bobot hambatan samping yang mencapai nilai 500 – 899. Sehingga menyebabkan pada lokasi ini sangat sering terjadinya penurunan kinerja jalan akibat dari aktivitas masyarakat yang mengganggu badan jalan. Pada Jalan Marelan Raya Pasar V hanya memiliki satu tipe jalan yaitu dengan dua lajur dua arah tidak terbagi oleh median (2/2UD), maka jalan ini memiliki daya tampung atau kapasitas dasar sebesar 2.900 smp/jam pada masing-masing jalur. Berdasarkan nilai kapasitasnya, lokasi pengamatan pada lokasi kedua pada jam tertentu seperti jam sibuk yaitu jam 07:00-08:00 dan jam 17:00-18:00 tidak sanggup lagi menampung jumlah volume kendaraan yang melewatinya sehingga sangat sering terjadi kemacetan akibat dari daya tampung jalan yang disebabkan oleh masyarakat yang menggunakan badan jalan tidak sesuai aturan.
2. Dari ketiga lokasi pengamatan yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa tingkat kinerja ruas jalan yang sangat buruk hingga menyebabkan kemacetan dalam jam puncak yakni lokasi pengamatan kedua pada jam 07:00-08:00 dan 17:00-18:00. Lokasi ini sering mengalami keadaan arus kendaraan menjadi

tidak stabil atau macet. Hal ini ditandai dengan nilai Derajat kejenuhan yang lebih dari 0,85 – 1,00 dengan tingkat pelayanan jalan adalah E. Untuk di titik lokasi pengamatan pertama dan ketiga, tingkat kinerja jalan masih termasuk kedalam kondisi baik. Yang menandakan bahwa dengan nilai kejenuhan yang berada pada nilai dibawah 0,75.

6.2. Saran

Melihat kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka saran dari penulisan ini yaitu:

1. Seiring terjadinya peningkatan kendaraan dan jumlah penduduk yang besar dilokasi pengamatan, alangkah baiknya masyarakat memiliki rasa peduli dan kesadaran untuk lebih meminalisir menggunakan kendaraan bermotor, dan beralih menggunakan kendaraan umum atau bersepeda. Hal ini akan sangat mempengaruhi penurunan volume kendaraan yang begitu besar di ruas jalan Marelan Raya Pasar V.
2. Pada jalan Marelan Raya pasar V di lokasi ke dua yang memiliki tingkat hambatan samping tinggi. Oleh sebab itu harusnya sangat diharapkan kepada masyarakat yang menggunakan bahu atau badan jalan untuk tidak berjualan, memarkirkan kendaraan, berhenti secara sembarangan, dan juga memutar arah secara mendadak. Kepada dinas perbuhungan diharapkan untuk selalu memajemen arus lalu lintas di titik kemcetan guna untuk mengurangi kemacetan yang ada.
3. Jalan Marelan Raya Pasar V memiliki satu jenis tipe jalan yaitu dua lajur arah tidak terbagi oleh median (2/2UD), dengan panjang 800 meter jalan ini memiliki daya tampung yang kecil untuk ukuran jalan yang selalu

digunakan masyarakat, terlebih lagi ini salah satu jalan yang menghubungkan Belawan dan Medan. Diharapkan kepada pemerintah Kota Medan untuk menambah jalur alternatif sebagai solusi dari kemacetan yang ada dan juga menambah jalur menjadi (4/2D), agar daya tampung yang besar dapat lebih banyak menampung jumlah kendaraan yang ada, mengingat jalan ini sering dilintasi oleh truk-truk atau kendaraan berat.

4. Lokasi pengamatan kedua pada jam 07:00-08:00 dengan nilai kejenuhan sampai 0,93 maka kerap kali mengalami arus kendaraan yang tidak stabil atau macet. Maka diharapkan masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran dan ketertiban dalam menggunakan jalan, tidak sesuka hati berhenti dan memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat tanpa harus memikirkan pengguna jalan lainnya. Dan untuk pemerintah diharapkan meningkatkan dan memberikan jalan alternatif untuk mengurangi tingkat kapasitas jalan yang sudah sangat jenuh, dengan adanya jalur alternatif atau menambah lebar jalan menjadi (4/2D) sehingga jalan tersebut akan memiliki daya tampung yang lebih besar.